



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek dan Waktu Penelitian

3.1.1. Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2019), objek penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Objek penelitian ini dilakukan pada salah satu perusahaan yaitu PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk.

3.1.2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan mulai dari November 2024 hingga 20 mei 2025

3.2. Jenis dan Sumber Data

3.2.1. Jenis Data

penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif—penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan perusahaan melalui analisis data kuantitatif. Dalam kasus ini, peneliti menggunakan jenis data deskriptif kuantitatif. Data yang dianalisis berasal dari laporan laba rugi dan neraca PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk per tahun.

3.2.2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung, melalui



media perantara, atau dari sumber yang sudah ada. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari Bursa Efek Indonesia melalui situs resminya, www.idx.co.id.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2018), "populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan." Laporan keuangan PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk periode 2021–2023 adalah subjek penelitian ini.

3.3.2. Sampel

Seluruh populasi yang diambil, yaitu semua laporan keuangan tahunan PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk dari 2021–2023, akan dijadikan sampel penelitian ini, seperti yang dinyatakan Sugiyono (2018), karena sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik.

3.4. Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui dokumentasi dan studi kepustakaan. Menurut Sugiyono (2018), dokumentasi adalah prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi dalam bentuk tulisan angka, gambar, buku, arsip, dan dokumen, serta laporan dan keterangan yang dapat mendukung



penelitian. Penelitian ini menggunakan laporan keuangan tahunan PT. PT Hanjaya Mandala.

Menurut Wardana dkk (2020:13) menyebutkan bahwa studi kepustakaan adalah proses pengumpulan data melalui tahapan penentuan topic, melakukan kajian dan pengumpulan teori, merekonstruksi penelitian terhadap teori atau kosep yang didapatkan serta memberikan hasi yang membangun sesuai dengan tujuan penelitian Studi kepustakaan didapatkan dari beberapa sumber data yang berasal dari referensi penelitian sebelumnya. Studi kepustakaan didapatkan dari beberapa sumber data yang berasal dari referensi penelitian sebelumnya.(Nupus, 2020)

Metode yang digunakan untuk mendapatkan data dan keterangan yang mendukung penelitian dikenal sebagai teknik pengumpulan data (Sugiyono, 2014). Peneliti dapat dengan mudah melakukan penelitian dengan teknik yang sudah diatur. Data sekunder—data yang diperoleh secara tidak langsung dari perusahaan—digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan studi dokumentasi dan studi pustaka untuk pengumpulan data.

3.5. Analisis Data

Sugiyono (2014) menyatakan bahwa tindakan setelah mengumpulkan semua data disebut analisis data. Peneliti mengolah semua data setelah mengumpulkannya. Proses analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Analisis deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk analisis data dalam penelitian ini. Sugiyono (2014) menyatakan, analisis deskriptif adalah teknik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskriptifkan atau menggambarkan



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Metode kuantitatif ini digunakan untuk melakukan analisis deskriptif melalui pemeriksaan data laporan keuangan perusahaan. Studi ini menggunakan rasio keuangan yang terdiri dari rasio likuiditas dan profitabilitas. Sebagai contoh, penulis melakukan hal-hal berikut:

Langkah-langkah yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut :

- a. Mengumpulkan data yang diambil dari laporan keuangan pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk.
 - b. Mengolah dan menghitung kinerja dari data laporan keuangan perusahaan. Adapun rasio yang digunakan untuk menghitung data keuangan tersebut adalah:
1. Rasio likuiditas

Rasio likuiditas, juga disebut sebagai rasio likuiditas, adalah rasio yang menunjukkan seberapa baik perusahaan dapat memenuhi utang jangka pendek. Rasio ini terdiri dari:

- a. *Current Ratio* menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban lancar dengan aktiva lancarnya, dan dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$\text{Current Ratio} : \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100$$



- b. *Quick Ratio*, Faktor cepat menunjukkan seberapa cepat suatu perusahaan dapat memenuhi kewajibannya tanpa mempertimbangkan ketersediaan, dan rumusnya adalah:

$$\text{Quick Ratio} : \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100 \%$$

- c. *Cash Ratio*, Kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya yang segera harus dipenuhi dengan kas dan efek ditunjukkan oleh rasio kas, yang merupakan aktiva perusahaan yang paling likuid menurut rumus berikut:

$$\text{Kas Cash Ratio} : \frac{\text{Kas}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100 \%$$

2. Rasio profitabilitas

Ratio profitabilitas yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri yang terdiri dari :

- a. *Net Profit Margin (NPM)* adalah margin keuntungan setelah seluruh biaya dan pengeluaran dilunasi. Rumus Sebagai Berikut :

$$\text{Net Profit Margin} \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

- b. *Return On Asset (ROA)* yaitu mengaktifkan seluruh perbandingan laba setelah pajak. Rumus Sebagai Berikut :

$$\text{Return On Asset} \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Assets}} \times 100 \%$$



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

- c. *Return On Equity (ROE)* Rentabilitas (ROE) atau modal sendiri menafsirkan seberapa banyak penghasilan yang menjadi tanggung jawab modal sendiri. Rumus Sebagai Berikut :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{ekuitas}} \times 100 \%$$

